

BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

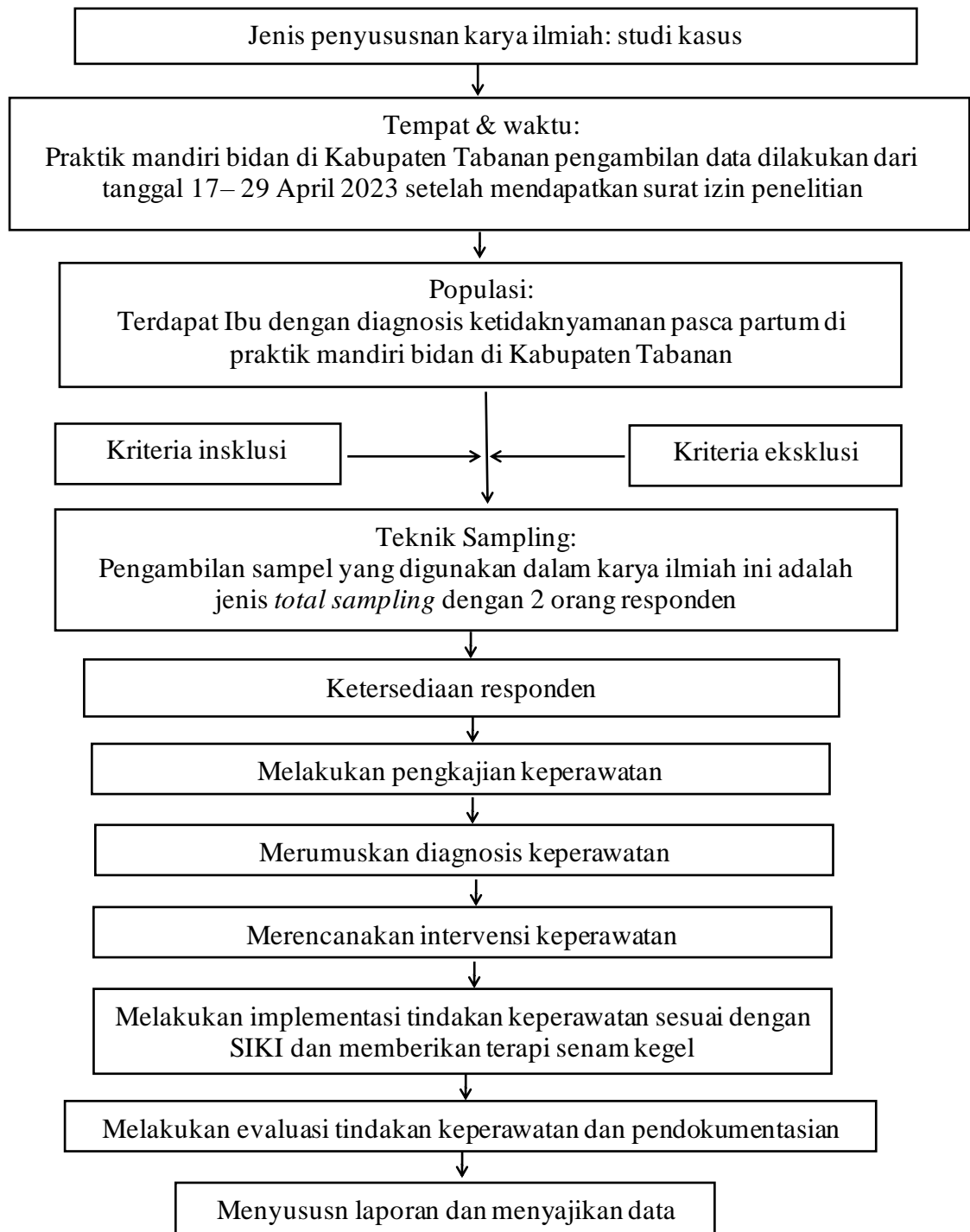
A. Metode Penyusunan

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan pada ibu pasca partum di praktik mandiri bidan, dengan 2 kasus kelolaan yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum. Karya ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan yang mencakup suatu unit penelitian secara intensif (Nursalam, 2020).

Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2020).

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini, penulis menganalisis dengan menggunakan asuhan keperawatan ketidaknyamanan pasca partum dengan pemberian implementasi manajemen nyeri, perawatan kenyamanan dan perawatan pasca partum serta pemberian senam kegel di praktik mandiri bidan.

B. Alur Penyusunan



Gambar 2 Alur penyusunan pengelolaan kasus Karya Ilmiah Akhir Ners

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di praktik mandiri bidan yang terletak di Kabupaten Tabanan dengan pertimbangan bahwa lokasi yang digunakan belum dilakukan pemberian senam kegel pada ibu pasca partum dan di praktik mandiri bidan ini memiliki sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dibutuhkan oleh peneliti. Waktu dalam melakukan tugas akhir ini mulai dari studi pendahuluan hingga pengumpulan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) dilaksanakan mulai awal bulan Maret sampai Mei 2023. Rentang waktu dalam pengambilan kasus dilakukan pada tanggal 17-28 April 2023. Adapun jadwal penyusunan karya ilmiah ini terlampir (lampiran 1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang bisa memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Kriteria yang dimaksud memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi dari karya ilmiah akhir ners ini adalah seluruh ibu nifas dengan pascapartum yang di rawat inap di praktik mandiri bidan (Kabupaten Tabanan) selama bulan April 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian ini melalui sampling (Nursalam, 2020). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebanyak 2 ibu pasca partum dengan diagnosis keperawatan ketidaknyamanan pasca partum yang

akan diberikan asuhan keperawatan selama 1x24 jam. Dengan kedua sampel tersebut memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek dari kelompok sasaran yang dapat diakses dan akan dipelajari (Nursalam, 2020). Berikut kriteria inklusi dalam karya ilmiah akhir ners ini antara lain:

- 1) Ibu pasca partum spontan hari ke 0-1
- 2) Ibu yang mengalami tanda dan gejala mayor $\geq 80\%$ yang ada pada diagnosis ketidaknyamanan pasca partum sesuai dengan SDKI

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam, 2020). Berikut kriteria eksklusi pada karya ilmiah akhir ners ini antara lain:

- 1) Ibu yang tidak bersedia diberikan perawatan pasca partum dan senam kegel

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan yaitu jenis data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan juga didapat secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode eksperimen (pengukuran dan pengamatan) maupun survei langsung (Hardani *et al.*, 2020). Dalam penyusunan karya ilmiah ini, data primer yang diperoleh merupakan data dari pihak keluarga

sampel dan sampel yang akan diberikan asuhan keperawatan. Data primer yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dalam hal ini meliputi:

- 1) Identitas ibu meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, status, agama, dan alamat.
- 2) Riwayat kesehatan ibu
- 3) Riwayat persalinan ibu
- 4) Keluhan ibu pasca partum secara subjektif
- 5) Pemeriksaan psikososial

Data yang dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi:

- 1) Pemeriksaan fisik (*vital sign*, pemeriksaan fisik *head to toe*)
- 2) Keluhan ibu pasca partum secara objektif

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua yang terpercaya seperti dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Hardani *et al.*, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini, didapat dari Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) meliputi riwayat pemeriksaan kehamilan yang telah dilakukan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data tergantung pada desain penelitian dan teknik instrumen yang digunakan

(Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (seseorang yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (seseorang yang diwawancara menjawab pertanyaan ini). Dalam karya ilmiah ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dengan jenis wawancara ini, proses wawancara dilakukan secara fleksibel dapat beradaptasi dengan kondisi lapangan, tetapi pedoman awal tetap menjadi acuan agar proses wawancara dapat berjalan sebagaimana mestinya (Nursalam, 2017). Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui identitas ibu (nama, umur, pendidikan, pekerjaan, status, agama, dan alamat), riwayat kesehatan ibu, riwayat persalinan ibu dan keluhan ibu pasca partum secara subjektif.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan cara mengamati secara langsung responden survei untuk mencari perubahan atau masalah yang akan diteliti. Peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Pengamat secara aktif mengamati tindakan para partisipan kemudian mengamati perilaku dan interaksi sosial yang berlangsung (Nursalam, 2017). Dalam karya ilmiah akhir Ners ini dilakukan pengamatan dan pengukuran vital sign, pemeriksaan fisik head to toe, pemeriksaan psikososial dan keluhan ibu postpartum secara objektif.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengajuan surat ijin pengambilan kasus kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Setelah mendapatkan ijin pengambilan kasus dari bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar surat diajukan ke praktik mandiri bidan yang terletak di Kabupaten Tabanan
- c. Melakukan pendekatan formal dengan bidan pemilik dan juga petugas kesehatan yang bertugas di praktik mandiri bidan tersebut
- d. Pengumpulan data dan pengambilan kasus dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan pengambilan kasus dengan metode pengkajian wawancara dan pemeriksaan secara langsung
- e. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan
- f. Pasien yang bersedia untuk diberikan perawatan pasca partum dan senam kegel akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan pengukuran *vital sign* dan pemeriksaan *head to toe* serta pemeriksaan psikososial
- g. Mengolah data yang telah diperoleh selanjutnya merencanakan intervensi keperawatan yang akan diberikan sesuai dengan SIKI.
- h. Melakukan implementasi tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun dan memberikan terapi senam kegel kemudian melakukan pendokumentasian keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen pengumpulan data pengambilan kasus kelolaan dalam karya ilmiah ini menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan pasca partum, lembar observasi penyembuhan luka dengan penilaian skala REEDA (*Redness, Edema, Eccohymosis, Discharge, Approximation*) untuk mengetahui kondisi luka pada perineum sebelum dan sesudah diberikan terapi senam kegel, dan SOP senam kegel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data kualitatif digunakan untuk pengolahan data dan analisis pada karya ilmiah akhir ners ini. Analisis data dimulai pada saat peneliti mengumpulkan data di tempat penelitian sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan menyajikan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif yang memaparkan jawaban dan observasi yang dikumpulkan dari hasil studi studi dokumentasi secara mendalam dalam menanggapi rumusan masalah (Nursalam, 2020).

Berikut ini merupakan urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam suatu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperoleh untuk menjawab tujuan penelitian

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan penelitian yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek penelitian sebagai data pendukung

3. Kesimpulan

Langkah setelah data disajikan yaitu pembahasan dan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan teori secara kritis dengan perilaku kesehatan, kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai dengan proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan hasil analisis pemberian terapi inovasi

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Kegiatan penelitian (pengumpulan data) pada ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang diperlukan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian. Prinsip etika dalam pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

Secara umum prinsip etis dalam pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian diantaranya (Nursalam, 2020):

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak ikut menjadi responden (*right to self-determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak untuk memutuskan apakah setuju/bersedia untuk menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi yang apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)